

## ABSTRAK

Ibu sering menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan gizi balita selama 1000 HPK. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan perilaku ibu dalam pemenuhan gizi pada 1000 HPK dan status gizi balita di perkotaan dan pedesaan Wilayah Kerja Puskesmas Tonggoh Arosbaya.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu dan balita (usia 24-59 bulan) di perkotaan 39 dan di pedesaan 33. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non Probability Sampling (Purposive sampling)* dengan jumlah sampel 35 ibu dan balita di perkotaan serta 30 ibu dan balita di pedesaan. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner. Variabel yang diamati yakni perilaku ibu pada 1000 HPK dan status gizi balita. Analisis data menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat signifikansi ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (57,1%) ibu di perkotaan memiliki perilaku baik, hampir setengahnya (40%) ibu di pedesaan memiliki perilaku kurang. Balita di perkotaan sebagian besar (68,9%) mengalami status gizi baik, sedangkan di pedesaan hampir setengahnya (43,3%) mengalami status gizi baik. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam perilaku ibu ( $p = 0,001$ ) dan status gizi balita ( $p = 0,000$ ) di perkotaan dan pedesaan.

Disarankan agar petugas kesehatan memberikan informasi yang komprehensif tentang penyediaan gizi selama 1000 HPK, mulai dari masa kehamilan hingga pemenuhan nutrisi selama 2 tahun.

**Kata Kunci :** Perilaku Ibu 1000 HPK, Status Gizi Balita, Perkotaan dan Pedesaan.